

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah berdirinya Majelis taklim Al-khuluqul Hasan

Nama “Majelis Ta’lim wal Maulid Alkhuluqul Hasan.” Selama ini kegiatan dimulai ketika Al Habib Muhammad Ali Al Baity lulus dari Sekolah Waddawah Darullughah pimpinan Al Allamah Al Habib Hasan Baharun di Bangil. Beliau hijrah ke pulau Kalimantan dan memulai usaha konveksi dan dakwah pada tahun 2012 menyeru orang-orang untuk bertaubat dan mencintai Nabi Muhammad SAW agar ummat ini juga mencintai sunnahnya dan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai pujaan

Habib Ali Al Baity mulai berdakwah dari siang sampai malam , dari rumahnya sambil mengantarkan barangnya ke Banjarmasin dan Palangkaraya beliau juga tidur dimana pu I tempatnya hingga sampai di rumah warga. Setelah berjalan sekitar enam bulan Habib Ali mulai membuka Majelis Talim. Habib Ali mengadakan majelis pada jumat malam di rumahnya mengajar Fiqih dasar tetapi dia tampaknya memiliki sedikit keinginan untuk menerima imingannya dan Habi Ali terus mencari alasan untuk membuat masyarakat damai meninggalkan yang jahat dan dicintai mencintaisunnahnya.

Maka Habib Ali mengubah cara ceramahnya beliau tidak lagi memahas masalah Fiqh dan seluk-beluknya tetapi mengarahkan nasihatnya dirinya dengan nasihat mulia dari doa-doa Maulid kisah Nabi dilihat dari ayat-ayat Al-Quran dengan Amr Maruf Nahi Munkar kemudian ia menyelesaikan presentasinyadalamvahasasastrayangdipadukandengankelebutanilahi

dan kontemplasi penciptaan alam semesta semua diarahkan kepada masyarakat untuk menjadikan Nabi Muhammad saw sebagai idola maka jamaah menjadi lebihramai.

Mulai lah timbul perminatan agar majelis ini diberi nama dan ketika Tuan guru dan putra Al Habib Hasan Baharun yaitu Habib Ali Zanal Abidin bin Hasan bin Ahmad Baharun datang ke majelis . Habib Ali Al baity pun spontan mengatakan “Majelis Alkhuluqul Hasan” karena tidak dibicarakan selain ajaran dan akhlak Nabi Muhammad yang membimbing mereka untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya lebih dari apa pun.

Lama kelamaan jamaah yang hadir semakin padat. karena tidak memiliki tempat yang luas untuk menampung banyak jamaah yang datang untuk menuntut ilmu yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, Habib Ali Al baity akhirnya membongkar dan merombak rumahnya sendiri dan setelah dibongkar dan direnovasi masih tidak bisa memenuhi semangat jamaah yang ingin menghadiri Majelis Alkuluqul Hasan.

2. visi danmisi

Visi adalah sebuah tujuan atau rencana masa depan yang ingin dilakukan oleh organisasi. Visi menjadi gambaran besar untuk mengetahui tujuan utama organisasi dimasa depan. Sedangkan misi adalah langkah atau bentuk mengetahui cara atau bagaimana untuk mewujudkannya. Misi dibuat untuk masa kini dan bersifat lebih khusus atau detail. Adapun visi misi majelis Alkhuluqul hasan sebagai berikut :

a. Visi

"menciptakan pribadi muslim yang berbudi pekerti dan berakhlakul karimah serta memiliki iman yang kuat. Memiliki ilmu agama yang kuat dan akhlaknya terjaga hingga pulang kerumah".

b. Misi

- 1) mengembangkan keunggulan potensi remaja muslim yang berakhlakul karimah
- 2) mengupayakan terciptanya anak didik yang berkualitas, baik dari caranya bergaul dan berbakti. Mampu mengembangkan ilmu agamanya dan mewujudkan kesejahteraan rakyat

3. strukturkepengurusan

Mudirul Ma'had Pimpinan Yayasan sekaligus Pimpinan majelis dan pondok pesantren Abuya Al Habib Ali bin Abdurrahman Al Bayati,S.Pd
--

Pengurus Majelis Taklim dan Pondok Pesantren
- Ustadz Abdurrahman - Ustadz Amin - Ustadz Ahmad Humaidi - Ustadz Syaiful

No	Nama	ket
1	Habib Saugi	Vokal
2	Ustadz Ahmad Humaidi	Vokal
3	Usai	Vokal

4	Ihsan	Vokal
5	Saugi	Vokal
6	Rian	Terbang
7	Samsuri	Terbang
8	Sidiq	Terbang
9	Rizki	Terbang
10	Ikhwan	Darbuka
11	M.Rizki	Bass
12	Saini	Bass Tam
13	Farhan	Tamborine

4. Property

Property secara terminology dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti harta berbentuk tanah serta bangunan dan fasilitas serta prasarana ialah bagian yang tidak bisa terpisahkan. Property diartikan selaku kepemilikan seseorang terhadap suatu benda. Property menampilkan kepada suatu yang umumnya di ketahui sebagai bukti dari dalam kaintannya dengan kepemilikan seseorang atau sekelompok orang atas suatu yang eksklusif. Property yang digunakan kelompok habsyi Alkhuluqul Hasan sebagai berikut :



a. Rebbana(terbang)

Rebbana yakni sebuah alat yang terbuat dari kulit sapi menyerupai bedug mesjid, namun berukuran kecil. Alat rebbana ini memegang peran yang sangat penting, biasanya di mainkan oleh 4 orang atau lebih dan masing-masing terbang berfungsi sebagai pembawa (pukulan dasar), merasuk (penambah variasi dasar gendang), peningkah (pukulan pemberian kode pemindahan syair atau reff), penggulung (pukulan tetap yang ditentukan tanpa merubahvariasi).



b. Bass

Bass mirip seperti drum tetapi berbeda di bentuk belakngnya, alat ini sebagai penggiring alat musik lainnya dan ukurannya paling besar diantara yang lainnya. Biasanya dikenal dengan bass Habib syekh.



c. Tamborin

Tamborin adalah alat musik untuk menambah variasi yang dimainkan dengan cara ditabuh dan digoyangkan di tangan. Tamborin menghasilkan suara gerinci yang dapat dipadukan dengan alat musik darbuka dan bass.



d. Darbuka

Darbuka berfungsi sebagai peningkah irama maka banyak mengandalkan permainan jari. Terbuat dari aluminium dengan

membran yang terbuat dari Mylar (salah satu jenis plastik) dan juga terbuat dari jenis logam lain seperti logam dan besi.



e. Tam

Tam juga sama seperti bass yaitu sebagai kunci permainan musik hadroh, berfungsi sebagai penggiring bass, jadi diantara bass dan tam harus saling berkoordinasi agar tidak terjadi kesalahan saat memainkannya.



f. Rawis

Rawis merupakan gendang kecil terbuat dari kayu dan kulit sapi. Rawis ini biasanya dijadikan dinamika syair, dimana dimainkan hanya pada bagian tertentu saja.

g. Sound system dan peralatanlainnya

Fasilitas sound system ini disediakan untuk lebih mempermudah kegiatan pada saat penampilan, diaman sound system ini merupakan sebuah perangkat audio yang mengeluarkan proses suara vokal yang bisa didengar oleh banyak orang. Dimana alat ini dilengkapi dengan mikrophon dan salon yang digunakan untuk pementasan seni musik oleh kelompok habsyi Alkhuluqul Hasan.

5. Cara dakwah yang diterapkan oleh majelis taklim al khuluqul hasan

a. Strategi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan

Strategi dakwah yang diterapkan melalui pembacaan sholawat, aktifitas tersebut memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar, sebab masyarakat merasakan keberkahan. Awal mula Majelis taklim dibuka sama seperti sekarang dengan pembacaan maulid habsyi akan tetapi jamaah yang hadir merasa tidak semangat dikala kegiatan berlangsung, sebab pada saat itu syair yang dibawakan hanya syair bahasa arab, jamaah yang hadir tidak memahami makna syairnya. Menurut ustadz Ahmad Humaidisalahsatupengurusmajelis:"kamiselalumembawakansyair

yang familiar ditelinga jamaah, bisa juga syair bahasa Indonesia,tujuannya agar pesan yang dari syair yang dibawakan sampai ke jama'ah. "

Strategi yang diterapkan oleh kelompok habsyi Alkhuluqul Hasan sangat baik karena selama ini banyak remaja yang telah berpartisipasi hadir untuk mengikuti pengajian rutin pada majelis Alkhuluqul Hasan yang harus mereka lakukan hanyalah mencari pemilihan syair yang perlu dicermati supaya tidak terdapat kesalahpahaman. Aktifitas pembacaan maulid habsyi dapat jadi daya tarik buat para remaja supaya ikut serta hadir dimajelistaklim.

Kelompok Habsyi Alkhuluqul Hasan tidak hanya menitikberatkan dakwah kepada para remaja tetapi juga kepada semua kalangan seperti anak-anak dan orang tua tetapi mengutamakan remaja karena masa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan rata-rata remaja memiliki ketertarikan dalam dunia musik. Ketika di Majelis taklim mengadakan acara seperti Maulid nabi Muhammad saw, Milad majelis ataupun acara lainnya tempat yang sering dipakai untuk majelis dihias semenarik mungkin agar jamaah yang hadir merasa nyaman dan dapat menarik simpatik orang-orang, terutama remaja.





b. Materi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan

Materi dakwah yang digunakan oleh ke majelis taklim al khuluqul hasan ialah lirik syair. Berbagai macam syair-syair yang dilantunkan dengan berbagai macam irama serta nada yang berbeda pada setiap penampilannya. Lirik syair yang dibawakan bercorak kegamaan. Syair yang dibawakan tidak hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah. Penyampaian pesan dakwah yang dilakukan harus dikemas dengan baik serta menarik mungkin supaya pendengarnya lebih mudah menerima pesan dakwahtersebut.

Lirik syair yang disampaikan bertujuan agar mengajak para remaja agar lebih menggemari sholawat, sehingga sholawat bisa melekat dalam jiwa mereka. Syair maulid habsyi merupakan salah satu seni musik yang berpengaruh dikalangan remaja, sebab sebagian dari mereka berpikiran musik itu mempunyai keindahannya tersendiri, mulai dari awal hingga akhir masa remaja musik senantiasa digemari olehkalangannya.

Jadi berdakwah lewat seni musik habsyi dirasa efektif karena tidak hanya menyalurkan kesukaam mereka namun dapat pula mengantarkan dakwah dengan keindahan dari lirik syair tersebut, sehingga apa yang disampaikan oleh kelompok habsyi Alkhuluqul Hasan dapat mempengaruhi pendengar serta pesan yang disampaikan dapat

memberikan makna yang mendalam. Adapun salah satu contoh syair yang dilantunkan oleh kelompok habsyi Alkhuluqul Hasan sebagai berikut :

Laillahailallah lakllahailallah

Muhammaddurasulullah

laillahailallah

Tiada Tuhan selain Allah

Nabi Muhammad utusan Allah

Nabi Muhammad kekasih Allah

Laillahailallah...

Ini majelis Alkhuluqul Hasan

Al-Qur'an Hadist di ajarkan

Sholawat pun di lantunkan

Mari semua sholawatan

Perhatikan jangan bicara

Perhatikan jangan di cela

Bisanya hanya mencela

Majelis mulia dibilang dusta

Jangan takut pada mereka

Yang bilang Maulid amalan bid'ah

Tetaplah khusyu panjangkan do'a

Allah kan ridho qobulkan hajat

Pecinta Nabi Akhirul Zaman

Tak akan peduli cuaca hujan

Capek dan sakit menjadi hilang

Berkat sang Nabi Akhirulzaman

Larik syair yang disampaikan untuk memperkenalkan ke masyarakat atau jama'ah yang hadir bahwa majelis itu tempat yang mulia, dimana tempat tersebut diisi dengan sholawat dan ceramah agama untuk bisa mengisi iman kita lagi. Lirik syair yang bermakna keras bermaksud untuk mengingatkan kepada kita, khususnya para remaja untuk selalu tetap bershawat, tetap hadir kemajelis ilmu, tetap semangat ,jangan hiraukan orang mencela. Hadirkan niat yang baik untuk kemajelis ilmu, in syaa Allah mendapatkan keberkahan.

Cinta dalam istikharah

Jangan turuti nafsu tanamkan cinta dihati iman yang kokoh

Pacaran tidak perlu temukan cintah dalam istikharah

Bila kau cinta ingin memilikinya

Minta restu orang tua, datangilah rumahnya

Bila putus cinta ditinggal kekasih

Sudah tak mengapa janganlah bersedih

Cinta yang sejati mengajak yang halal

Tak kan jauh pergi, pasrahlah tawakkal

Jangan turuti nafsu, tanamkan dihati iman yang kokoh

Pacaran tidak perlu temukan dalam istikharah

Cinta itu anugrah pelihara serta kuasailah

Cinta di jalan Allah menjauhkanmu dari segala fitnah

Bila kau jatuh cinta ingin memilikinya

Minta restu orang tua, datangilah rumahnya.

Cinta karrena ilahi abadi selamanya dalam hati

Tak kan bisa terganti dengan manisnya cinta yang tak suci

Banyak sudah terjadi gara-gara cinta tak direstui

Akhirnya gantung diri akal fikiran sudah tak berfungsi

Benarkah itu cinta bila lewatsengsara

Apalagi sampai lupa pada Allah ta'ala

Lirik syair yang berjudul cinta dalam istikharah mengandung suatu permasalahan bagi para remaja tentang cinta. Cinta yang dimaksud disini adalah cinta yang masih perlu diistikharahkan, dimana cinta tersebut masih mengandalkan Allah untuk memilihnya. Allah adalah satu-satunya tempat mengadu disaat kita memiliki suatu kebimbangan, maka menyerahkannya kepada Allah swt. Dari lirik tersebut memberikan peringatan bahwa pilihan kita belum tentu sesuai dengan apa yang diinginkan Allah, namun pilihan Allah akan memberikan jaminan hal yang terbaik sesuai dengan pilihannya.

Wajah yang cantik, yang cantik
Akan lebih menarik dengan perilaku yang baik
Agar lebih mempesona taat pada agama
Berhijab lillahi ta'ala

Jadilah muslimah yang memiliki
Dua kecantikan yang haqiqi
Cantik luar karena Berhijab syar'i
Cantik di dalam akhlak terpuji

Memakai hijab jangan kau anggap
Cewekkampungan
Justru yang hina aurat terbuka
Cewekgampangan

Memakai hijab karena beradab
Bukan sok suci
Demi menjaga kehormatannya
Karena ilahi
BerhijabkarenaAllah.(Ajib)
Menutupauratitu.(Wajib)

Lirik syair yang ketiga ini menggambarkan wanita yang cantik
sesungguhnya. Wanita yang memakai hijab syar'i seperti yang dianjurkan

oleh agam islam. Sikap dan perilaku seorang wanita cantik namun tidak hanya cantik dari luar saja melainkan perilakunyajuga.

Sebagian remaja sekarang menyebutkan bahwa wanita berhijab itu masih kampungan, tidak bisa mengikuti zaman sekarang, padahal gunanya berhijab untuk menjaga kehormatan wanita.

B. Pembahasan

1. Strategi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan

Strategi merupakan suatu proses untuk melakukan perumusan dan penentuan rencana untuk mencapai suatu tujuan jangka panjang, demikian halnya ketika seseorang individu maupun kelompok ingin melakukan pendekatan, tentunya merencanakan sesuatu untuk mencapai pendekatan tersebut. Tidak dipungkiri lagi bahwa dalam melakukan pendekatan dilakukan oleh majlis taklim al khuluqul hasan memerlukan strategi. Strategi dakwah yang di terapkan oleh majelis taklim al khuluqul hasan menggunakan Strategi Tilawah.

Dengan strategi ini jamaah yang hadir diminta mendengarkan penjelasan pendakwa dan pesan yang ditulis oleh pendakwah. Oleh karena itu dakwah adalah penyampaian pesan secara lisan dan tulisan. Penting untuk diketahui bahwa makna ayat-ayat Allah SWT dapat mencakup apa yang tertulis dalam kita suci dan apa yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan faktanya. Strategi ini bergerak lebih banyak padaranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta

ditambah akal yang sehat. Seperti halnya di ungkapkan oleh beberapa ustadz disana bahwa terjadi perubahan pada remaja sekitar yaitu mulanya ada pemuda yang suka dengan musik kebarat baratan setelah adanya Majelis Alkhuluqul Hasan dan dimulai dengan pembacaan Shalawat yang khas terjadi perubahan dan kegiatan dakwah pada tersebut dapat tanggapan positif dari masyarakat.

Problem kultural muncul ketika arus globalisasi mampu mengubah pola tingkah laku manusia sebagai individu, masyarakat maupun bangsa dalam suatu negara. Aktivitas kebudayaan banyak diwarnai oleh aspek budaya material sehingga gejala cultural demikian mewarnai arah perubahan sosio-cultura.

Ada dua kata kunci dalam memahami dakwah kultural yaitu: pertama, dakwah kultural merupakan dakwah yang memperhatikan audiens atau manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Pada pemahami ini sesuai dengan hadist nabi “ajaklah manusia sesuai dengan kemampuan akalnya” kedua, dakwah kultural merupakan sebuah cara atau metodologi untuk mengemas Islam sehingga mudah dipahami oleh manusia. Hal ini tentu sejalan dengan metodologi hikmah yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surat An-Nahl (16) ayat 125 “ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan cara Hikmah(bijaksana)”.

Dengan demikian, dakwah kultural merupakan strategi penyampaian misi Islam yang lebih terbuka, toleran dan mengakomodir budaya dan adat masyarakat setempat di mana dakwah tersebut dilakukan. Hal ini seperti dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau yang mendapatkan bimbingan Allah swt dengan cerdas (fathanah) mengetahui sosiologi masyarakat Arab pada saat itu. Sehingga beliau serta mertamenggunakan

tradisi-tradisi Arab untuk mengembangkan Islam. Sebagai salah satu contoh misalnya, ketika Nabi Saw. Hijrah ke madinah, masyarakat madinah menyambut Nabi dengan iringan gendang dan tetabuhan sambil menyanyikan *thala‘al-badru alaina* dan seterusnya.

Dalam konteks demikianlah, pengembangan dakwah kultural perlu dilakukan sebagai strategi dakwah era modern. Kreativitas untuk mengeksplorasi strategi dan bentuk dakwah yang menarik, bervariasi, dan enak dinikmati amat dibutuhkan. Dalam kenikmatan terhadap sesuatu, alam bawah sadar manusia pasti menerima pengaruh, sehingga pesan-pesan dakwah dapat sampai secara efektif. Kelompok *habsyi Alkhuluqul Hasan* mempunyai misi dakwah Islam yang bergerak di tengah-tengah lapisan bawah, lapisan masyarakat tradisional, memilih pendekatan kultural, siap mengakomodasi tradisi-tradisi local, dan mengisinya dengan roh dan nilai-nilai ke-Islaman secara damai, tidak dengan cara pengusuran budaya local dan tidak membuat demarkasi tradisional-modern yang berlawanan.

Ulama dan juru dakwah melanjutkan pendekatan yang dirintis wali Songo, yakni datang merembes masuk secara damai dan perlahan-lahan tapi pasti. Dari membuat “kidung dan tembang” keagamaan sampai festival “sholawat dan kasidah” dari “kerawitan” sampai “rebana” dari “sesajen” ke “selametan”, dan “sedekahan” sampai ke “walimahan” merupakan konversi (pengubahan) nilai-nilai pra-Islam menjadi Islam menjadi nilai-nilai baru yang baru Islami. Fenomena seperti ini dapat ditemukan dalam banyak aktivitas warga, baik dalam upacara perkawinan (adat-adat Jawa, adat Sunda, adat Minang, adat Banjar dan lain-lain) dengan berbagai macam simbol-simbol ritualnya yang sarat dengan nilai-nilai Islam, meskipun jauh dari tradisi keArab-an.

2. Materi dari Majelis Taklim Al khuluqulhasan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa majelis taklim Al khuluqul hasan tidak hanya memfokuskan dakwahnya pada kalangan remaja saja namun semua kalangan seperti anak-anak dan orang tua. Akan tetapi yang lebih diutamakan adalah kalangan remaja yang menjadi sasarannya. Mad^u dari majelis taklim Al khuluqul hasan yang mendengarkan lantunannya terbilang umum dan tergantung pada situasi saat mereka mengisi acara pementasan seni musiknya. Seperti mengisi acara pementasan seni maulid di sekolah-sekolah, maka biasanya mad^{unya} terdiri dari kalangan anak-anak sampai kalangan remaja. Beda halnya ketika mereka melaksanakan kegiatan pembacaan maulid habsyi yang digelar secara rutin di rumah al habib Ali Al baity pada setiap jumat malam, maka mad^{unya} terdiri dari kalangan remaja dari grup habsyi itu sendiri, anak-anak dan orang tua yang mengikuti kegiatan tersebut.

Pokok materi yang disampaikan oleh majelis taklim habsyi Al khuluqul hasan adalah lirik syair, yaitu berbagai syair-syair yang dilantunkan dengan bermacam-macam irama atau nada yang berbeda pada setiap penampilannya. Materi tersebut di ambil dari kitab maulid Simtudduror yang memiliki makna tentang kisah perjalanan hidup dan pujian terhadap Baginda Rasulullah SAW.. Setiap materi yang disampaikan kelompok habsyi Al khuluqul hasan melalui pementasannya, mereka memfokuskan pada pembacaan syair-syairnya. Ini terlihat dari kebanyakannya syair-syair yang dibacakan tidak hanya bahasa Arab tetapi juga dengan versi bahasa Indonesia.

Lirik syair yang disampaikan juga bertujuan mengajak para kalangan remaja agar lebih menyukai sholawat, sehingga sholawat bisa melekat dalam

jiwa mereka. Karena bersholawat merupakan salah satu bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW Materi yang disampaikan juga terdapat setelah selesai pembacaan kitab yang digelar secara rutin, yang disampaikan oleh ketua umum kelompok habsyi Al-Mustajabah. Beliau menyampaikan materi dakwahnya berkenaan dengan makna dari kitab yang dibaca, serta berkaitan dengan keteladanan akhlak Rasulullah SAW, kencintaan terhadap Rasulullah SAW, menghidupkan sholawat dalam keseharian serta berkehidupan sosial. Dan juga beliau menerangkan tentang ilmu tauhid, fikih, akhlak dan lainnya sesuai dengan ilmu yang beliau miliki. Dalam hal ini habsyi merupakan salah satu seni musik yang sangat berpengaruh dikalangan remaja, kekuatan dan keharmonisan dari lirik syair yang disampaikan dapat mempengaruhi para pendengar secara emosional. Sehingga para remaja dengan senang hati melantunkan syair-syair yang disampaikan habsyi bisa menjadi alternatif sebagai penyalurkan hobi para remaja tentang seni